



PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT. BPRS HIK PARAHYANGAN BANDUNG

Kunto Ajibroto, Nur Azizah*, Hendriady de Keizer
Politeknik Pajajaran Insan Cinta Bangsa Bandung, Indonesia
kunto.ajibroto@poljan.ac.id, nur.azizah@poljan.ac.id,
hendriady.dekeizer@poljan.ac.id

<https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.291>

Received: Feb 23, 2021 Revised: Mar 04, 2021 Accepted: Mar 26, 2021 Published: Apr 09, 2021

ABSTRACT

The level of efficiency of a company in utilizing fixed assets can be measured by calculating the turnover of fixed assets to measure the level of profit generated in relation to its fixed assets by calculating the profitability ratio, proxied by return on assets. This study aims to determine the effect of fixed asset turnover on return on assets at PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung. The research method used is descriptive with quantitative data types. While the type of research is explanatory level research that explains the position of the variables studied and the relationship between one variable and another. Data collection techniques using documentation, interviews and literature study. The data analysis technique used simple linear regression analysis. The results obtained show that there is no influence between the turnover of fixed assets on the return on assets at PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung.

Keywords: Fixed Asset, Fixed Asset Turnover, Return On Asset.

ABSTRAK

Tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap dapat diukur dengan menghitung perputaran aktiva tetap untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dalam kaitannya dengan aktiva tetap yang dimiliki adalah dengan menghitung rasio profitabilitas, diproksikan dengan *return on assets*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis data kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian tingkat eksplanasi yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan studi kepustakaan. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara perputaran aktiva tetap terhadap *return on asset* pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung.

Kata Kunci: Aktiva Tetap, Perputaran Aktiva Tetap, *Return on Asset*.



PENDAHULUAN

Aktiva tetap dapat disusutkan dengan menggunakan harga perolehan aktiva tersebut yang kemudian dibebankan ke periode-periode dalam masa penggunaannya. Aktiva tetap juga mengalami perputaran untuk mengukur tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap tersebut dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Menghitung perputaran aktiva tetap dapat dilakukan dengan membagi penjualan dengan total aktiva tetap bersih. Perputaran aktiva tetap akan menentukan besar kecilnya laba atau profit yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa yang dihasilkannya. Perputaran modal kerja diharapkan terjadi dalam jangka waktu pendek supaya modal kerja cepat kembali (Andari, Rina, and Rita 2016).

Agar perusahaan dapat mencapai laba atau profit yang besar, maka perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas, salah satunya adalah *Return on Asset* (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut (Herry 2016), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Aset merupakan salah satu sumber yang dapat menaikkan *return on assets* (Gunardi, Nugraha, and Sari 2020). Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan variabel perputaran aktiva tetap sebagai variabel bebas dan profitabilitas sebagai variabel terikat. Dimana profitabilitas diprosikan ke dalam *Return on Asset* (Rachmawati 2018).

Rasio digunakan untuk mengukur dan menilai tingkat pengembalian atas aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba. Rasio diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva. Semakin besar *return on asset*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh suatu perusahaan dan semakin baik juga posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

Tabel 1 Aktiva Tetap Bersih Tahun 2013-2019

Tahun	Total Aktiva Tetap Bersih
2013	Rp 64.227.000.000,00
2014	Rp 66.416.000.000,00
2015	Rp 65.890.000.000,00
2016	Rp 70.316.000.000,00
2017	Rp 71.327.000.000,00
2018	Rp 64.474.000.000,00
2019	Rp 77.704.000.000,00

Sumber: PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa aktiva tetap bersih PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung tahun 2013-2019 cenderung berfluktuasi. Total aktiva tetap bersih tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan yang terendah terjadi pada tahun 2013. Hal ini menjadi fenomena yang perlu dilakukan pengujian pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* karena hasil dari perhitungan total aktiva tetap dapat untuk memperhitungkan *return on assets*. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap

terhadap *return on assets* pada PT. BPR Syariah HIK Parahyangan Bandung periode 2013-2019.

TELAAH LITERATUR

Perputaran Aktiva Tetap

Definisi aset tetap berdasarkan PSAK No 16 revisi 2017, menyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Aktiva tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (Martani et al. 2015). Sedangkan perputaran aset tetap (*fixed assets turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Herry 2016).

Return on Assets

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset (Zatira 2017). Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, begitu pula sebaliknya (Pranata 2014). Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset (*return on assets*), yaitu (Herry 2016):

$$\text{Return on Assets} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang mengemukakan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap *return on assets* diantaranya yang dilakukan oleh (Santoso 2013) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian diperkuat oleh penelitian (Widasari and Apriyanti 2017) yang menyatakan perputaran piutang, perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Lubis et al. 2019) menyatakan bahwa perputaran aktiva berpengaruh dan signifikan terhadap *return on assets*. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh (Sufiana and Purnawati 2013) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Andari, Rina, and Rita 2016) yang menyatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, mayoritas penelitian menyatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap profitabilitas atau *return on assets*, sehingga dapat dirumuskan hipotesis



H₁: terdapat pengaruh antara perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung dengan variabel perputaran aktiva tetap dan *return on assets* periode 2013-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis data kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian tingkat eksplanasi yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan studi kepustakaan. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* sebagai cara untuk menguji normalitas. Kriteria pengujian yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu jika nilai *asympt sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *asympt sig.* = 0,966 sehingga dapat dianalisis bahwa $0,966 > 0,05$, artinya bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		7
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std Deviation</i>	3,48623667
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,188
	<i>Positive</i>	0,141
	<i>Negative</i>	-0,188
<i>Kolmogorov-Smimov Z</i>		0,497
<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>		0,966

Sumber: Ouput SPSS

Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi = $0,320 > 0,05$, yang artinya terdapat hubungan linear yang signifikan antara perputaran aktiva tetap dengan *return on assets*.



Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Means Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
<i>Return on Assets</i>	<i>Between Groups</i>	<i>Combined</i>	18,514	2	9,257	0,671	0,561
Perputaran Aktiva Tetap		<i>Linearity</i>	791	1	791	0,057	0,823
		<i>Deviation from Linearity</i>	17,723	1	17,723	1,284	0,320
	<i>Within Groups</i>		55,200	4	13,800		
Total			73,714	6			

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>	-0,23077
<i>Cases < Test Value</i>	2
<i>Cases >= Test Value</i>	5
<i>Total Cases</i>	7
<i>Number of Runs</i>	2
<i>Z</i>	-1,443
<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i>	0,149

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai *asymp. sig.* = 0,149. Hasil tersebut dapat dianalisis bahwa nilai 0,149 > 0,05, artinya tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), kedua ukur ini menunjukkan setiap variabel *independent* manakah yang dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Kriteria pengujian yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10,00.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Perputaran Aktiva Tetap	1,000	1,000

Sumber: Output SPSS

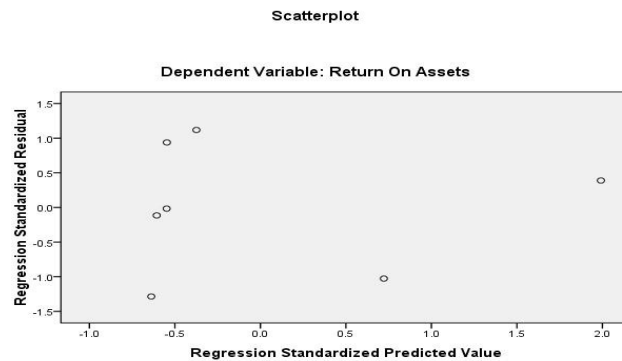


Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* = 1,000 dan *VIF* = 1,000 sehingga nilai *tolerance* $1,000 > 0,10$ dan nilai *VIF* $1,000 < 10,00$, artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* dari nilai residual pada suatu periode pengamatan yang lainnya.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Gambar 1, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas, seperti pernyataan yang dinyatakan oleh (Erlangga and Mawardi 2016). Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa data yang diolah telah lulus uji asumsi klasik, terbukti pada uji normalitas bahwa data yang diuji berdistribusi normal, pada uji linearitas bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara perputaran aktiva tetap dengan *return on assets*, pada uji autokorelasi bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, pada uji multikolinearitas bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji, serta pada uji heteroskedastisitas bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas. Sehingga data penelitian ini dapat digunakan untuk uji regresi linear sederhana.

Statistik Deskriptif

Tabel 7. Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Perputaran Aktiva Tetap	7	14,57	0,787
<i>Return on Assets</i>	7	3,43	3,505
<i>Valid N (listwise)</i>	7		

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa terdapat 7 data yang diolah. Variabel X yaitu perputaran aktiva tetap memiliki nilai rata-rata 14,57 sedangkan variabel Y yaitu *return on assets* memiliki nilai rata-rata 3,43.

Koefisien Korelasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Perputaran Aktiva Tetap	Return on Assets
Perputaran Aktiva Tetap	<i>Pearson Correlation</i>	1	-0,104
	<i>Sig (2 tailed)</i>		0,825
	<i>N</i>	7	7
Return on Assets	<i>Pearson Correlation</i>	-0,104	1
	<i>Sig (2 tailed)</i>	0,825	
	<i>N</i>	7	7

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Tabel 8, didapat bahwa nilai korelasi variabel perputaran aktiva tetap (X) dengan *return on assets* (Y) adalah -0,104 yang artinya bahwa hubungan antara variabel perputaran aktiva tetap (X) dengan *return on assets* (Y) sangat lemah.

Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Siregar 2014).

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
	(Constant)	10,154	28,910		
Perputaran Aktiva Tetap	-0,462	1,982	-0,104	-0,233	0,825

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Tabel 9, diketahui pada kolom B pada *constant* (a) adalah 10,154, sedangkan nilai perputaran aktiva tetap (b) adalah -0,462, sehingga didapat persamaan regresinya yakni: $Y = a + bX = 10,154 - 0,462X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif.

Angka konstant (a) sebesar 10,154 menyatakan bahwa jika tidak ada perputaran aktiva tetap (atau sama dengan nol), maka nilai *return on assets* sebesar 10,154. Angka koefisien regresi (b) X sebesar -0,462 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai perputaran aktiva tetap, maka nilai *return on assets* menurun sebesar 0,462.

Hasil Uji Hipotesis

Perumusan hipotesis sebelumnya yakni H_1 : terdapat pengaruh antara perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* pada PT. BPRS HIK



Parahyangan Bandung. Berdasarkan Tabel 9 didapat nilai $t_{hitung} = -0,233$ dan nilai signifikansi = 0,825. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima selain itu ditolak. Untuk mencari nilai t_{tabel} , dengan menggunakan distribusi tabel t dimana taraf signifikansi 2 sisi = $0,05/2 = 0,025$, *degree of freedom* (df) = $n - k = 7 - 2 = 5$, diperoleh nilai = 0,025 ; 5 dan didapat nilai t_{tabel} sebesar 2,571. Jadi nilai $t_{hitung} (-0,233) < t_{tabel} (2,571)$ dan nilai signifikansi (0,825) $> 0,05$, berarti hipotesis ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh antara perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung.

Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std Error of the Estimate</i>
1	0,104 ^a	0,011	-0,187	3,819

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,011, kemudian diaplikasikan kedalam rumus $KD = R^2 \times 100\% = 0,011 \times 100\% = 1,1\%$. Nilai ini memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas perputaran aktiva tetap terhadap variabel terikat *return on assets* adalah sebesar 1,1%, sedangkan sisanya sebesar 98,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tingkat Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran aktiva tetap merupakan rasio penjualan perusahaan terhadap aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

**Tabel 11. Perputaran Aktiva Tetap
Periode 2013-2019**

Tahun	Perputaran Aktiva Tetap
2013	13,7237 kali
2014	14,8715 kali
2015	14,7957 kali
2016	14,8448 kali
2017	14,7948 kali
2018	14,6490 kali
2019	12,6523 kali

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan Tabel 11, dapat diketahui bahwa selama 7 periode perputaran aktiva tetap pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung mengalami kenaikan pada tahun 2014. Dari tahun 2014-2018 perputaran aktiva tetap cenderung stabil, tetapi pada tahun 2019 perputaran aktiva tetap pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung mengalami penurunan. Perputaran aktiva tetap tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu dengan nilai 14,8715 kali dan yang terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu dengan nilai 12,6523 kali. Kenaikan dan penurunan tingkat perputaran aktiva tetap sangat mempengaruhi *return on assets*. Kenaikan tingkat perputaran



aktiva tetap pada tahun 2014 disebabkan karena tingkat penjualan yang tinggi, dalam kata lain banyaknya permintaan konsumen terhadap produk PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung. Kestabilan tingkat perputaran aktiva tetap pada tahun 2014-2018 disebabkan karena adanya keseimbangan antara penjualan dengan total aktiva tetap bersih, sedangkan penurunan tingkat perputaran aktiva tetap disebabkan karena menurunnya tingkat penjualan atau tingkat permintaan produk dari konsumen menurun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Cabang PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung, mengatakan bahwa dari hasil yang ada sebenarnya secara perlahan perusahaan mulai mencoba untuk bangkit kembali dari kondisi yang tidak baik dengan adanya peningkatan nilai ini. Sedangkan menurut (Pranata 2014) mengatakan bahwa rasio ini menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap dalam menciptakan penjualan tinggi.

Nilai *Return on Asset*

Return on assets adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan relatif dibandingkan dengan total asetnya atau ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari *asset* perusahaan. *Return on assets* dihitung dari rasio laba/rugi bersih terhadap total aktiva. Berikut disajikan perkembangan profitabilitas PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung selama 7 Periode.

**Tabel 12. Data *Return on Assets*
Periode 2013-2019**

Tahun	<i>Return on Assets</i>
2013	0,013%
2014	-1,949%
2015	2,992%
2016	2,571%
2017	6,658%
2018	7,460%
2019	6,333%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan Tabel 12, untuk tingkat *return on assets* selama 7 periode pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung cenderung berfluktuasi dan seringkali tidak mengikuti tingkat perputaran aktiva tetap, dimana saat perputaran aktiva tetap meningkat keadaan *return on assets* mengalami penurunan. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut (Gunawan 2016) yang menyatakan bahwa apabila variabel X meningkat (bertambah) maka variabel Y mengalami penurunan, maksudnya adalah apabila perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan penurunan pada tingkat *return on assets* (Budiang, Pangemanan, and Gerungai 2017).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Andari, Rina, and Rita 2016) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikansi antara

perputaran aktiva tetap terhadap *return on asset*. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santoso 2013) yang menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets*, juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lubis et al. 2019) yang menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap mempunyai pengaruh terhadap *return on asset*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ternyata perputaran aktiva tetap pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung tidak berpengaruh terhadap *return on assets*, dimana perputaran aktiva tetap hanya mempengaruhi sebesar 1,1% terhadap *return on assets*. Sedangkan yang mempengaruhi *return on assets* sebesar 98,9% dari faktor-faktor lain selain perputaran aktiva tetap. Untuk itu diharapkan adanya penelitian lanjutan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return on assets* seperti perputaran persediaan, perputaran piutang, ROE, ROI dan sebagainya, serta menambah periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian dapat menjelaskan pengaruh variabel dan keakuratan hasil penelitian yang lebih baik. Kemudian diharapkan supaya perusahaan lebih efektif dan efisien dalam penggunaan aktiva tetap yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi sehingga dapat terus berkontribusi menciptakan laba bersih agar terus meningkat setiap tahunnya. Bagi perusahaan agar dapat meningkatkan *return on assets* dengan menggunakan aktiva tetap lebih efektif dan efisien sehingga laba bersih terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, Yan, Arifati Rina, and Andini Rita. 2016. "Pengaruh Perputaran Barang Jadi, Arus Kas, Piutang Dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2014." *Journal of Accounting: Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Unpand* 2 (2): 1-9. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/474>.
- Budiang, Feibe Teresa, Sifrid S. Pangemanan, and Natalia Y. T. Gerungai. 2017. "Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5 (2): 1956-66. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16471>.
- Erlangga, Okyviandi Putra, and Imron Mawardi. 2016. "Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 3 (7): 561-74. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20167pp561-574>.
- Gunardi, Gunardi, Nugraha Nugraha, and Maya Sari. 2020. "Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada RSUD Al Ihsan Bandung



- Periode 2014-2018.” *Indonesian Journal of Strategic Management* 3 (1): 1–14. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2815>.
- Gunawan, Imam. 2016. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herry, Herry. 2016. *Financial Ratio for Business: Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial Dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Lubis, Mahmuddin Syah, Isna Asdiani Nasution, Mery Mery, Jenvony Jenvony, Vini Yulia, Vivi Devika, and Vivi Novera. 2019. “Pengaruh Perputaran Aktiva, Perputaran Kas, Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017.” *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 3 (2): 307–19. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.129>.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, and Edward Tanujaya. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pranata, Dani. 2014. “Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing Loan, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset (Studi Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2010-2012).” *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 11 (1): 1–10. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/450>.
- Rachmawati, Susan. 2018. “Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam Tbk.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 1 (2): 81–91. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.20>.
- Santoso, Clairene E.E. 2013. “Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero).” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1 (4): 1581–90. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2963>.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sufiana, Nina, and Ni Ketut Purnawati. 2013. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.” *E-Jurnal Manajemen* 2 (4): 451–68. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/4773>.
- Widasari, Ela, and Seli Apriyanti. 2017. “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA).” *The Asia Pacific Journal of Management Studies* 4 (1): 19–26. <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/APJMS/article/view/221>.
- Zatira, Dhea. 2017. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2015).” *Dynamic Management Journal* 1 (2). <https://doi.org/10.31000/dmj.v1i2.247>.

